

ANALISIS IMPLEMENTASI AKUNTANSI PESANTREN PADA PONDOK PESANTREN NURUH HIDAYAH KEPAHYANG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Kgs. M. Nurkholis

Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri

Email: kholis@uigm.ac.id

R. M. Rum Hendarmin

Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri

Email: hendarmin@uigm.ac.id

ABSTRACT

Research at the Nurul Hidayah Kepahyang Islamic Boarding School aims to find out whether it has implemented financial recording and reporting based on applicable accounting guidelines. the type of research used is a qualitative method using primary and secondary data. data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. The data analysis method used is data reduction, data presentation and conclusions seen from the preparation of financial statements for the last three years. Based on the results of the analysis that has been carried out the Nurul Hidayah Islamic Boarding School has implemented the Accounting Guidelines for Islamic Boarding Schools, although technically it is still assisted by external parties. However, in operational activities up to the process of preparing financial reports, Islamic boarding schools have not used Islamic banks considering that Islamic boarding schools are Islamic-based educational institutions.

Keywords: Application of Islamic Boarding School Accounting, Nurul Hidayah Kepahyang Islamic Boarding School, Islamic Boarding School Financial Statement

ABSTRAK

Penelitian pada Pondok Pesantren Nurul Hidayah Kepahyang bertujuan untuk mengetahui apakah sudah menerapkan pencatatan dan pelaporan keuangan berdasarkan pedoman Akuntansi berlaku. jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder. teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan kesimpulan dilihat dari penyusunan laporan keuangan tiga tahun terakhir. Berdasarkan hasil dari analisis yang telah dilakukan Pondok Pesantren Nurul Hidayah sudah menerapkan Pedoman Akuntansi Pesantren, walaupun dalam teknisnya masih dibantu oleh pihak eksternal. Namun, dalam kegiatan operasional sampai dengan proses penyusunan laporan keuangannya Pondok Pesantren belum menggunakan Bank Syariah mengingat Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan berbasis Islam..

Kata Kunci: Penerapan Akuntansi Pesantren, Pondok Pesantren Nurul Hidayah Kepahyang, Laporan Keuangan Pondok Pesantren

1. Pendahuluan

Laju perkembangan Pondok Pesantren di Indonesia semakin hari semakin meningkat, perkembangan ini ditandai oleh semakin banyaknya pesantren-pesantren yang hadir di tengah-tengah masyarakat baik di tengah kota sampai dengan penjurur desa-desa terpencil dan hadirnya pesantren di nusantara memiliki peran dan andil yang

nyata dalam berkontribusi membangun pendidikan di Indonesia. Dilihat dari sejarahnya Pondok Pesantren juga berperan penting dalam pengembangan pendidikan dari masa ke masa serta berpengalaman dalam membina masyarakat secara mandiri dan mampu untuk menggali potensi-potensi yang ada dalam masyarakat.

Pondok Pesantren adalah salah satu lembaga pendidikan berlandaskan ajaran Islam yang dikenal sebagai lembaga yang mandiri dan menjadi panutan dalam kehidupan bermasyarakat. Kirowati et al., (2021) Pondok Pesantren juga merupakan tempat bagi para santri yang siap ditempa untuk menjadi pribadi berakhlak mulia, jujur serta beramal sholeh. Berdasarkan peran kemandiriannya maka sudah seharusnya Pondok Pesantren mampu meningkatkan pendapatannya dengan melakukan aktivitas kewirausahaan dan juga dapat memberikan pengetahuan kepada para santri baik secara teoritis dan praktis untuk melakukan aktivitas bisnis.

(Sulistiani, 2020) menyatakan bahwa Pondok Pesantren yang merupakan organisasi nirlaba adalah suatu entitas yang memiliki kewajiban untuk memberikan informasi yang berbentuk yayasan. Sebagai suatu entitas pelaporan yang memberikan informasi, aset liabilitas/kewajiban dari Pondok Pesantren harus dapat dibedakan antara aset dan liabilitas dari entitas lainnya baik organisasi maupun perseorangan.

Aspek terpenting dalam pelaporan adalah aspek keuangan dan aktivitasnya pencatatannya hingga terbitlah laporan keuangan yang tentunya berdampak signifikan dalam keberlangsungan suatu aktivitas operasional Pondok Pesantren dimana pencatatan ini diperlukan suatu alat yaitu ilmu akuntansi. (Suherman, 2019) Akuntansi adalah bagian penting dalam aktivitas pengelolaan keuangan suatu entitas yang memiliki peran krusial dalam penyusunan laporan keuangan Pondok Pesantren dimana akuntansi berperan sebagai pemberi informasi atas transaksi-transaksi keuangan selama satu periode. Selain itu akuntansi juga dilakukan sebagai alat pengambilan keputusan bagi manajemen/pimpinan.

Informasi keuangan pada akuntansi secara umum harus memiliki empat karakteristik agar dokumentasi yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan kepada setiap pemangku kepentingan yaitu

reliable, relevant, comparable dan *understananble*.

Pentingnya laporan keuangan sebagai sarana informasi pada setiap aktivitas operasional keuangan, mengharuskan Pondok Pesantren untuk menyusun laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan dana. Berdasarkan hal tersebut maka setiap Pondok Pesantren di Indonesia haruslah memiliki laporan keuangan sebagai alat untuk memberikan informasi kegiatan operasionalnya, namun hampir mayoritas laporan keuangan pada Pondok Pesantren memiliki bentuk yang tidak seragam walaupun tujuan penggunaannya sama, bahkan terdapat beberapa Pondok Pesantren yang tidak memiliki laporan keuangan dimana setiap aktivitas keuangan Pondok Pesantren hanya dicatat hanya sebatas pemasukkan dan pengeluaran saja didalam buku kas sederhana. Tentunya berdampak membingungkan para pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Masalah ini menunjukkan bahwa belum adanya pedoman khusus dalam permasalahan yang berkaitan dengan akuntansi pada Pondok Pesantren, selain itu kekurangan SDM yang kompeten pada Pondok Pesantren dalam bidang akuntansi menyebabkan bentuk laporan keuangan menjadi beragam dan tidak berkesesuaian dengan pedoman yang berlaku sebagaimana penelitian (Andarsari, 2017) yang menyatakan bahwa penerapan PSAK 45 pada berbagai organisasi nirlaba tidak berjalan dengan baik.

Dalam rangka mendukung pemberdayaan aktivitas operasional dan ekonomi pada Pondok Pesantren Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah bekerjasama dengan Bank Indonesia (BI) dalam rangka menerbitkan pedoman akuntansi agar Pondok Pesantren dapat menyusun laporan keuangan dengan sistematis dan sesuai seragam.

Pada umumnya Standar Akuntansi yang digunakan oleh Pondok Pesantren sebagai acuan adalah **Standar Akuntansi**

Keuangan Elaktabilitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dengan mempertimbangkan aset pada Pondok Pesantren yang dinilai memiliki aset yang relatif besar dengan sebagian besar merupakan wakaf berupa tanah ataupun bangunan.

(Diviana et al., 2020) menyatakan bahwa sejak diberlakukannya Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35 (ISAK 35) yang efektif per Januari 2020, maka Pernyataan Standar Akuntansi 45 (PSAK 45) tidak dapat digunakan lagi. PSAK 45 dan ISAK 35 terdapat perbedaan yang cukup mendasar khususnya pada klasifikasi pada aset neto. Perubahan peraturan ini terkadang juga menjadi masalah sendiri pada Pondok Pesantren di Indonesia dikarenakan perubahan yang tiba

Penerapan pedoman akuntansi Pondok Pesantren hanya untuk badan hukum yayasan dan bukan pada Pondok Pesantren yang berbadan hukum perseroan terbatas. Adanya pedoman akuntansi diharapkan mampu menghasilkan laporan keuangan untuk memberikan informasi terkait kepada pemangku kepentingan, selain itu keberadaan pedoman akuntansi Pondok Pesantren akan memberikan potret mengenai bentuk dari kerangka laporan keuangan agar laporan keuangan pada Pondok Pesantren menjadi seragam.

2. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dimana setelah dilakukannya pengamatan dan observasi Peneliti menilai bahwa penelitian kualitatif lebih berkesesuaian dan dengan permasalahan yang sedang dihadapi. Dalam penelitian ini juga menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik untuk menagambil sumber data penelitian dengan berbagai pertimbangan. Adapun pertimbangan yang dimaksud adalah untuk menentukan bahwa adanya narasumber

yang dinilai sangat memahami tentang objek yang kita harapkan sehingga dapat memudahkan dalam rangka menelusuri objek atau dan menganalisis situasi dan kondisi sosial yang menjadi sumber penelitian dan berdampak pada data yang dihasilkan sangat berkualitas (Sugiyono, 2017).

Penggunaan *teknik purposive sampling* adalah bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana penggunaan dari setiap aktivitas akuntansi pada pondok pesantren di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Kepahyang Kabupaten Ogan Komering Ilir. Adapun pengumpulan data yang paling strategis dengan menggunakan konsep *natural setting* (kondisi alamiah yang sebenar-benarnya), sedangkan sumber data premier dan teknik dalam mengumpulkan data dilakukan pada aktivitas wawancara secara mendalam kepada narasumber (*in depth interview*), observasi (*participant observation*) dan dokumentasi (*documentation*).

3. Pembahasan

Sejarah Singkat Pertumbuhan dan Perkembangan Pondok Pesantren Nurul Hidayah Kepahyang

Pondok Pesantren Nurul Hidayah Kepahyang didirikan oleh KH. Muhsin Salim, M.Pd.I pada tahun 2004. Sebelum Pesantren ini berdiri, di daerah Kepahyang masih dalam keadaan hutan masih sedikit sekali penduduknya. Dalam perkembangannya sudah banyak orang-orang yang memeluk agama Islam namun belum secara kasat mata belum tampak syiarnya. Pada tahun 2004, setelah datangnya seorang yang bernama KH. Muhsin Salim, M.Pd.I, maka barulah syiar agama Islam di Desa Kepahyang Lempuing OKI mulai nampak semakin berkembang secara pesat.

Pada tahun 2004 beliau memulai dengan mendirikan mushola di dekat Pesantren di Kepahyang dan dilanjutkan

mendirikan madrasah Tsanawiyah di tahun yang sama. Kemudian di tahun 2007 beliau mendirikan lembaga pendidikan lanjut tingkat Madrasah Aliyah, hingga pada akhirnya ditahun 2014 mendirikan pula Sekolah Menengah Kejuruan Kesehatan.

Seperti keadaan dan kondisi masyarakat sebelum Islam pada umumnya, penyebaran ajaran Islam di Desa Kepayang Kec. Lempuing Kab. OKI meskipun mengalami banyak tantangan dan kendala, namun dengan petunjuk Allah SWT dan dibekali dengan fisik, mental dan spiritual yang sudah terlatih, maka KH. Muhsin Salim dapat menyampaikan risalah Islam pada masyarakat Desa Kepayang dan sekitarnya, bahkan dari luar daerah banyak yang berdatangan hingga sekarang.

Perkembangan Islam yang dibawa oleh KH. Muhsin Salim ini berangsur-angsur terus berkembang perlahan serta menguat sejalan dengan banyaknya dukungan dan peran serta dari para santri yang telah dibina, dididik dan dibimbing dengan ketulusan dan kesabaran yang dilakukan dengan sungguh-sungguh. Hasil perjuangan semakin tampak dengan mulainya berdatangan santri dari berbagai daerah untuk belajar agama Islam, diantara para santri yang berdatangan tersebut sebagian ada yang tidak sampai bertempat tinggal (mondok).

Seperti ciri khas Pondok Pesantren pada umum santri dibimbing dan dididik untuk belajar mengaji, sholat dan bagaimana cara bersuci dalam menjalankan setiap aktifitas yang telah ditetapkan dan dijadwalkan oleh Pondok Pesantren dan hampir 24 jam pelaksanaan belajar mengajar selalu berlangsung di Pondok pesantren Nurul Hidayah ini. Dengan demikian perlu adanya penambahan ruangan lain selain sebagai tempat proses belajar mengajar juga sebagai asrama atau tempat tinggal menginap para santri, hal ini berlangsung hingga sekarang.

Pembahasan Hasil Temuan

Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan tiga metode. Pertama

adalah melakukan kegiatan observasi, kegiatan observasi dilaksanakan dengan cara melakukan pengamatan atas prosedur perlakuan aktivitas akuntansi yang digunakan. Kedua adalah melaksanakan kegiatan wawancara, wawancara awal dilakukan secara langsung dengan Pemimpin/Pengasuh Pondok Pesantren K.H Muhsin Salim, untuk mengetahui aktivitas operasional Pondok Pesantren serta dengan Pengelola Keuangan yang diwakili oleh bendahara Iif Roikhatul Jannah, S.Pd dan staf keuangan Erniati. Ketiga adalah melaksanakan dokumentasi, kegiatan pendokumentasian ini diperoleh dengan cara mendapatkan data sekunder berupa bukti-bukti transaksi hingga laporan keuangan, catatan-catatan bukti traksaksi, data aset dan akun-akun pada aplikasi Microsoft Excel selama periode 2019, 2020 dan 2021 serta hal-hal terkait dengan penerapan akuntansi di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Kepahyang.

Analisis Akuntansi yang Digunakan

Hasil penelitian pada Pondok Pesantren Nurul Hidayah Kepahyang menunjukkan bahwa aktivitas akuntansi hingga terbitnya laporan keuangan telah sesuai dengan standar akuntansi yang ada, mengingat selama periode 2019, 2020 dan 2021 terdapat perubahan pedoman, dimana di tahun 2019 pedoman pencatatan masih menggunakan PSAK 45 sedangkan di tahun 2020 penyusunan laporan keuangan telah mengacu pada ISAK 35.

Dalam kegiatannya Pondok Pesantren Nurul Hidayah Kepahyang mencatat semua transaksi menggunakan Microsoft Excel dimana aplikasi ini digunakan untuk membantu para staf akuntansi melakukan pencatatan atas transaksi yang dilakukan selama satu periode walaupun pencatatannya ini masih dianggap belum sistematis dan praktis atau biasa disebut masih manual seperti penggunaan aplikasi akuntansi lainnya.

Pencatatan transaksi menggunakan aplikasi Microsoft Excel dilakukan disemua bidang dalam lingkup yayasan

Pondok Pesantren Nurul Hidayah Kepahyang. Acuan utama dalam penyusunan laporan keuangan Pondok Pesantren Nurul Hidayah Kepahyang selama 3 tahun terakhir yaitu untuk periode 2019 mengacu pada PSAK 45 sedangkan untuk periode 2020 dan 2021 mengacu pada ISAK 35.

Analisis Kerangka Laporan Keuangan

Hasil penelitian di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Kepahyang yaitu pelaporan keuangan yang digunakan untuk tahun 2019 telah sesuai dengan PSAK 45, dimana laporan keuangan memiliki informasi mengenai Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan sebagai berikut :

Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2019

| ASET | |
|----------------------------------|--------------------------|
| Kas dan Bank | 1,840,208,905.28 |
| Piutang Jasa Layanan | - |
| Persediaan | - |
| Investasi Jangka Pendek | - |
| Aset Lancar Lainnya | - |
| Tanah | 3,650,000,000.00 |
| Gedung | 8,337,240,000.00 |
| (Akumulasi Penyusutan Gedung) | (592,845,000.00) |
| Kendaraan | 132,125,000.00 |
| (Akumulasi Penyusutan Kendaraan) | (18,875,000.00) |
| Peralatan | 296,610,000.00 |
| (Akumulasi Penyusutan Peralatan) | (39,420,000.00) |
| Total | 13,604,043,905.28 |

| LIABILITAS | |
|---------------------------------------|--------------------------|
| Pendapatan diterima dimuka | - |
| Hutang Jangka Pendek | - |
| Hutang Bank | - |
| Total Liabilitas | 0.00 |
| ASET NETO | |
| Aset Neto Tidak Terikat | 1,189,068,905.28 |
| Aset Neto Terikat Temporer | - |
| Aset Neto terikat Permanen | 12,414,975,000.00 |
| Total Aset Neto | 13,604,043,905.28 |
| Total Liabilitas dan Aset Neto | 13,604,043,905.28 |

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Laporan Aktivitas
Per 31 Desember 2019

| Penerimaan | |
|---------------------------------------|-------------------------|
| Pendapatan: | - |
| Infaq | - |
| Iuran Bulanan | 1,230,000,000.00 |
| Lain-lain | 1,777,476,398.00 |
| Aset Neto yang berakhir pembatasannya | - |
| Total Penerimaan | 3,007,476,398.00 |
| Pengeluaran | |
| Beban: | |
| Gaji & Upah | 486,000,000.00 |
| Jasa & Profesional | - |
| Administratif | 20,591,250.00 |
| Akumulasi Penyusutan | 651,140,000.00 |
| Bunga | 10,836.00 |
| Ujian & Praktik | 10,250,000.00 |
| ATK & BHP | - |
| Operasional: | 545,616,656.72 |
| Pemeliharaan | 38,400,000.00 |
| Penelitian | - |

| | |
|------------------------------|-------------------------|
| | |
| Pengabdian Masyarakat | 33.048.000,00 |
| Lain Pengelolaan | 33.349.000,00 |
| Beban Lain-lain | 1.750,00 |
| Total Pengeluaran | 1.818.407.492,72 |
| Perubahan Aset Neto | - |
| Aset Neto Awal Tahun | - |
| Aset Neto Akhir Tahun | 1,189,068,905.28 |

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Laporan Arus Kas
Per 31 Desember 2019

| | |
|--|----------------------|
| AKTIVITAS OPERASIONAL | 1,230,000,000.00 |
| Kas dari Operasional | - |
| Kas dari Pemberi Sumber Daya | - |
| Aset Neto Yang Berakhir Pembatasannya | (1,167,267,492.72) |
| Kas Untuk Operasional | 62,732,507.28 |
| Kas Untuk Aktivitas Operasional | - |
| AKTIVITAS INVESTASI | - |
| Pembelian Peralatan | - |
| Pendapatan Hasil Penjualan Pohon Karet | 55,200,000.00 |
| Pendapatan Hasil Penjualan Pohon Sawit | 422,222,220.00 |
| Pendapatan Hasil Penjualan Pohon Sawah | 70,000,000.00 |
| Pendapatan Hasil Steam Motor | 60,000,000.00 |
| Pendapatan Hasil Kantin dan | 960,000,000.00 |

| | |
|--------------------------------------|-------------------------|
| Koperasi | |
| Pendapatan Lain lain | 210,054,178.00 |
| Kas Untuk aktivitas Investasi | 1,777,476,398.00 |
| AKTIVITAS PENDANAAN | |
| Pembayaran Hutang Bank Bulanan | - |
| Pembayaran Hutang Bank Jangka Pendek | - |
| Kas Untuk Aktivitas Pendanaan | - |
| Kenaikan / Penurunan Kas | - |
| Perubahan Aset Neto | - |
| Kas Awal Tahun | - |
| Kas Akhir Tahun | 1,840,208,905.28 |

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Untuk pelaporan keuangan yang digunakan untuk tahun 2020 telah sesuai dengan ISAK 35, dimana laporan keuangan memiliki informasi mengenai Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan sebagai berikut :

Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2020

| | |
|-------------------------|-------------------------|
| ASET | |
| Kas dan Bank | 4.346.929.594,00 |
| Piutang Usaha | - |
| Piutang Jasa Layanan | - |
| Persediaan | - |
| Investasi Jangka Pendek | - |
| Aset Lancar Lainnya | - |
| Total Aset | 4.346.929.594,00 |

| | |
|---------------------------------------|--------------------------|
| Lancar | |
| Aset Tidak Lancar | - |
| Properti Investasi | - |
| Sewa dibayar di muka | - |
| Investasi Jangka Panjang | 3.650.000.000,00 |
| Tanah | 8.356.395.000,00 |
| Gedung | (623.445.000,00) |
| Akumulasi Penyusutan Gedung | 588.250.000,00 |
| Kendaraan | (78.250.000,00) |
| Akumulasi Penyusutan Kendaraan | 293.430.000,00 |
| Peralatan | - |
| (Akumulasi Penyusutan Kendaraan) | (44.075.000,00) |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 12.142.305.000,00 |
| Total Aset | 16.489.234.594,00 |
| LIABILITAS | |
| Liabilitas Jangka Pendek | - |
| Pendapatan diterima dimuka | - |
| Utang Jangka Pendek | - |
| Utang Beban yang Masih Harus Dibayar | - |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | - |
| Liabilitas Jangka Panjang | - |
| Utang Jangka Panjang | - |
| Liabilitas Imbalan Kerja | - |

| | |
|--|--------------------------|
| Total Liabilitas Jangka Panjang | - |
| Total Liabilitas | |
| Aset Neto | - |
| Tanpa Pembatasan dari pemberi sumber daya | - |
| Aset neto tidak terikat | 3.601.159.594,00 |
| Penghasilan komprehensif lainnya | - |
| Dengan Pembatasan dari pemberi sumber daya | - |
| Aset neto terikat temporer | - |
| Aset neto terikat permanen | 12.888.075.000,00 |
| Total Aset neto | 16.489.234.594,00 |
| Total Liabilitas dan Aset Neto | 16.489.234.594,00 |

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Laporan Penghasilan Komprehensif
Per 31 Desember 2020

| | |
|--------------------------------------|-------------------------|
| Pendapatan | |
| Sumbangan | 15.000.000,00 |
| Jasa layanan | 3.190.208.905,00 |
| Penghasilan Investasi Jangka Pendek | - |
| Penghasilan Investasi Jangka Panjang | - |
| Pendapatan Lain-lain | 3.962.520.199,00 |
| Total Pendapatan | 7.167.729.104,00 |
| Beban Tanpa Pembatasan: | |
| Gaji dan Upah | 576.000.000,00 |
| Jasa dan Profesional | - |

| | |
|--|-------------------------|
| Administratif | 24.225.000,00 |
| Akumulasi Penyusutan (Depresiasi) | 745.770.000,00 |
| Bunga | - |
| Beban Ujian dan Praktik | 11.250.000,00 |
| ATK dan BHP | - |
| Operasional | 2.124.309.220,00 |
| Pemeliharaan | 48.000.000,00 |
| Beban Penelitian | |
| Beban Pengabdian Kepada Masyarakat | 36.720.000,00 |
| Lain-lain Pengelolaan | - |
| Beban Lain-lain | 295.290,00 |
| Total Beban | 3.566.569.510,00 |
| Surplus (Defisit) | 3.601.159.594,00 |
| DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA | |
| Pendapatan | |
| Sumbangan | - |
| Penghasilan Investasi Jangka Panjang | - |
| Total Pendapatan | - |
| Surplus (Defisit) | - |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | - |
| TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF | 3.601.159.594,00 |

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Laporan Perubahan Aset Neto
Per 31 Desember 2020

| | |
|---|-------------------------|
| ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA | |
| Saldo Awal | 1.189.068.905,28 |
| Surplus Tahun Berjalan | 3.601.159.594,00 |

| | |
|--|-------------------------|
| Aset Neto yang Dibebaskan Dari Pembatasan | |
| Saldo Akhir | 4.790.228.499,28 |
| ASET NETO DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA | |
| Saldo Awal | |
| Surplus Tahun Berjalan | |
| Aset Neto yang Dibebaskan Dari Pembatasan | 15.000.000,00 |
| Saldo Akhir | |
| TOTAL ASET NETO | 4.805.228.499,28 |

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Laporan Arus Kas
Per 31 Desember 2020

| | |
|--|---------------------------|
| AKTIVITAS OPERASI | |
| Kas dari Sumbangan | 15.000.000,00 |
| Kas dari Operasional (iuran) | 1.350.000.000,00 |
| Penerimaan Lain-lain | - |
| Bunga yang Dibayarkan | - |
| Kas yang Dibayarkan Kepada karyawan | - |
| Kas untuk Operasional | (2.820.799.510,00) |
| Kas Neto dari Aktivitas Operasi | (1.455.799.510,00) |
| AKTIVITAS INVESTASI | |
| Pembelian Peralatan | |

| | |
|--|-------------------------|
| Pendapatan Hasil Penjualan Pohon Karet | 67.200.000,00 |
| Pendapatan Hasil Penjualan Pohon Sawit | 440.000.000,00 |
| Pendapatan Hasil Penjualan Pohon Sawah | 80.000.000,00 |
| Pendapatan Hasil Steam Motor | 66.000.000,00 |
| Pendapatan Hasil Kantin dan Koperasi | 1.200.000.000,00 |
| Pendapatan Kedai Maha Kopi | 540.000.000,00 |
| Pendapatan Lain-lain | 1.569.320.199,00 |
| Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi | 3.962.520.199,00 |
| AKTIVITAS PENDANAAN | |
| Penerimaan dari sumbangan yang dibatasi untuk: | |
| Investasi Dalam Dana Abadi (endowment) | |
| Investasi Bangunan | |
| Aktivitas pendanaan lain: | |
| Pembayaran Utang Jangka Panjang | |
| Kas Neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan | |
| KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS | 2.506.720.689,00 |

| | |
|--|-------------------------|
| KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE | 1.840.208.905,28 |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE | 4.346.929.594,28 |

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Untuk pelaporan keuangan yang digunakan untuk tahun juga 2021 telah sesuai dengan ISAK 35, dimana laporan keuangan memiliki informasi mengenai Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan sebagai berikut :

Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2021

| ASET | |
|--------------------------|----------------------|
| Kas dan Bank | 8.935.240.827 |
| Piutang Usaha | - |
| Piutang Jasa Layanan | - |
| Persediaan | - |
| Investasi Jangka Pendek | - |
| Aset Lancar Lainnya | - |
| Total Aset Lancar | 8.935.240.827 |
| Aset Tidak Lancar | |
| Properti Investasi | - |
| Sewa dibayar di muka | - |
| Investasi Jangka Panjang | - |
| Tanah | 3.650.000.000 |
| Gedung | 8.351.490.700 |
| Akumulasi | (654.372.035) |

| | |
|---|-----------------------|
| Penyusutan Gedung | |
| Kendaraan | 635.500.000 |
| Akumulasi Penyusutan Kendaraan | (93.937.500) |
| Peralatan | 252.155.000 |
| (Akumulasi Penyusutan Kendaraan) | (44.425.000) |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 12.096.411.165 |
| Total Aset | 21.031.651.992 |
| LIABILITAS | |
| Liabilitas Jangka Pendek | |
| Pendapatan diterima dimuka | - |
| Utang Jangka Pendek | - |
| Utang Beban yang Masih Harus Dibayar | - |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | |
| Total Liabilitas | - |
| Liabilitas Jangka Panjang | |
| Utang Jangka Panjang | |
| Liabilitas Imbalan Kerja | |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | |
| Total Liabilitas | |
| Aset Neto | |
| Tanpa Pembatasan dari pemberi sumber daya | 8.142.506.292 |
| Aset neto tidak terikat | - |
| Penghasilan komprehensif lainnya | - |

| | |
|--|-----------------------|
| Dengan Pembatasan dari pemberi sumber daya | - |
| Aset neto terikat temporer | |
| Aset neto terikat permanen | 12.889.145.700 |
| Total Aset neto | 21.031.651.992 |
| Total Liabilitas dan Aset Neto | 21.031.651.992 |

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Laporan Penghasilan Komprehensif
Per 31 Desember 2021

| | |
|--------------------------------------|--------------------------|
| Pendapatan | |
| Sumbangan | |
| Jasa layanan | |
| Penghasilan Investasi Jangka Pendek | 6.226.434.447,00 |
| Penghasilan Investasi Jangka Panjang | |
| Pendapatan Lain-lain | 4.822.471.739,00 |
| Total Pendapatan | 11.048.906.186,00 |
| Beban Tanpa Pembatasan: | |
| Gaji dan Upah | 675.000.000,00 |
| Jasa dan Profesional | - |
| Administratif | 28.500.000,00 |
| Akumulasi Penyusutan (Depresiasi) | 792.734.535,00 |
| Bunga | 49.442,00 |
| Beban Ujian dan Praktik | 13.600.000,00 |
| ATK dan BHP | |
| Operasional | 1.295.618.917,00 |
| Pemeliharaan | 60.000.000,00 |
| Beban Penelitian | - |
| Beban Pengabdian Kepada Masyarakat | 40.800.000,00 |
| Lain-lain Pengelolaan | - |

| | |
|---|-------------------------|
| Beban Lain-lain | 500.097.000,00 |
| Total Beban | 3.406.399.894,00 |
| Surplus (Defisit) | 7.642.506.292,00 |
| DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA | |
| Pendapatan | |
| Sumbangan | 500.000.000,00 |
| Penghasilan Investasi Jangka Panjang | - |
| Total Pendapatan | 500.000.000,00 |
| Surplus (Defisit) | - |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | - |
| TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF | 8.142.506.292,00 |

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Laporan Perubahan Aset Neto
Per 31 Desember 2021

| | |
|---|--------------------------|
| ASET NETO TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA | |
| Saldo Awal | 3.601.159.594,00 |
| Surplus Tahun Berjalan | 7.642.506.292,00 |
| Aset Neto yang Dibebaskan Dari Pembatasan | |
| Saldo Akhir | 11.243.665.886,00 |
| ASET NETO DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA | |
| Saldo Awal | |
| Surplus Tahun | 500.000.000,00 |

| | |
|---|--------------------------|
| Berjalan | |
| Aset Neto yang Dibebaskan Dari Pembatasan | |
| Saldo Akhir | |
| TOTAL ASET NETO | 11.743.665.886,00 |

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Laporan Arus Kas
Per 31 Desember 2021

| | |
|--|--------------------------|
| AKTIVITAS OPERASI | |
| Kas dari Sumbangan | - |
| Kas dari Operasional (iuran) | 1.879.389.853,00 |
| Penerimaan Lain- lain | - |
| Bunga yang Dibayarkan | - |
| Kas yang Dibayarkan Kepada karyawan | - |
| Kas untuk Operasional | (2.613.665.359,00) |
| Kas Neto dari Aktivitas Operasi | (734.275.506,00) |
| AKTIVITAS INVESTASI | |
| Pembelian Peralatan | - |
| Pendapatan Hasil Penjualan Pohon Karet | 76.800.000,00 |
| Pendapatan Hasil Penjualan Pohon Sawit | 640.000.000,00 |
| Pendapatan Hasil Penjualan Pohon Sawah | 90.000.000,00 |
| Pendapatan Hasil Steam Motor | 78.000.000,00 |
| Pendapatan Hasil | 1.440.000.000,00 |

| | |
|--|-------------------------|
| Kantin dan Koperasi | |
| Pendapatan Kedai Maha Kopi | 720.000.000,00 |
| Pendapatan Kolam Ikan Gurami | 720.000.000,00 |
| Pendapatan Kolam Ikan Nila | 540.000.000,00 |
| Pendapatan Lain-lain | 517.671.739,00 |
| Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi | 4.822.471.739,00 |
| AKTIVITAS PENDANAAN | |
| Penerimaan dari sumbangan yang dibatasi untuk: | - |
| Investasi Dalam Dana Abadi (endowment) | - |
| Investasi Bangunan | 500.000.000,00 |
| Aktivitas pendanaan lain: | - |
| Pembayaran Utang Jangka Panjang | - |
| Kas Neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan | 500.000.000,00 |
| KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS | 4.588.196.233,00 |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE | 4.346.929.594,28 |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE | 8.935.125.827,28 |

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Analisis Laporan Keuangan

Hasil penelitian di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Kepahyang mengenai penyajian laporan keuangan selama periode 3 tahun terakhir 2019, 2020 dan 2021 secara umum telah mengacu pada peraturan yang ada dimana untuk tahun 2019 mengacu pada PSAK 45 sedangkan dimulai tahun 2020 dan 2021 sudah menggunakan ISAK 35.

Terdapat kendala-kendala yang dialami oleh Pondok Pesantren Nurul Hidayah Kepahyang salah satunya minimnya tenaga akuntansi yang kompeten dan mayoritas staf akuntansi pada Pondok Pesantren Nurul Hidayah Kepahyang lulusan sarjana pendidikan. Laporan keuangan Keuangan yang ada memang sudah disajikan dengan baik namun menggunakan jasa konsultan profesional dari pihak eksternal tentu hal ini menyebabkan adanya pengeluaran Pondok Pesantren yang lebih besar.

Proses kegiatan penyusunan laporan keuangan dimulai dari analisis atas bukti-bukti transaksi, menjurnal, memposting ke buku besar yang dilanjutkan menyusun laporan keuangan.

a. Laporan Posisi Keuangan

Secara umum memberikan informasi mengenai aset lancar, aset tidak lancar dan liabilitas. Total liabilitas dan aset neto di tahun 2019 adalah Rp13.604.043.905,28 di tahun 2020 Total liabilitas dan aset neto meningkat menjadi Rp16.489.234.594,00 dan di tahun 2021 meningkat secara signifikan menjadi Rp21.031.651.992,00. Peningkatan pada laporan posisi keuangan didominasi oleh penambahan jumlah kas dan bank selama periode 2020 dan 2021 dan penambahan aset lain berupa kendaraan.

b. Laporan Penghasilan Komprehensif

Laporan Penghasilan komprehensif secara umum adalah laporan yang memberikan informasi mengenai pendapatan setelah dikurangi dengan beban-beban. Pada tahun 2019 Laporan Penghasilan Komprehensif disebut dengan Laporan Aktivitas. Pada tahun 2019 total

penghasil komprehensif adalah Rp1.189.068.905,28 di tahun 2020 meningkat menjadi Rp3.601.159.594,00 dan di tahun 2021 meningkat secara signifikan menjadi Rp8.142.506.292,00. Peningkatan penghasilan komprehensif selama periode 2019, 2020 dan 2021 didominasi oleh jasa layanan pendidikan yaitu SPP dari santri dan pendapatan lain-lain non pendidikan seperti penjualan karet, sawit, sawah, cucian motor, kantin, koperasi, kedai kopi, kolam ikan dll.

c. Laporan Perubahan Aset Neto

Secara umum Laporan Perubahan Aset Neto adalah bentuk baru atas perubahan PSAK 45 menjadi ISAK 35 di tahun 2020 yang sebelumnya di tahun 2019 disebut dengan Laporan Perubahan Ekuitas. Total aset neto di tahun 2020 adalah Rp4.805.228.499,00 sedangkan di tahun 2021 meningkat secara signifikan Rp11.243.665.886,00. Peningkatan total aset neto di tahun 2021 terjadi karena terdapat *surplus* pada kegiatan operasional Pondok Pesantren sebesar Rp7.642.506.292,00 ditambah dengan saldo awal di tahun 2020 sebesar Rp3.601.159.594,00.

d. Laporan Arus Kas

Secara umum memberikan informasi mengenai penerimaan/pemasukkan dan pengeluaran atas kas Pondok Pesantren selama periode tertentu yang telah dikelompokkan dalam aktivitas kas pada aspek operasional, aktivitas kas pada aspek investasi dan aktivitas kas pada aspek pendanaan. Selama periode 3 tahun terakhir arus kas dari aktivitas operasional pada Pondok Pesantren Nurul Hidayah mengalami defisit karena kegiatan operasional pendidikan hanya didapatkan dari sumbangan dan pendapatan iuran santri dimana nilai defisit di tahun 2019

adalah (Rp62.732.507,28) di tahun 2020 meningkat signifikan menjadi (Rp1.455.799.510,00) dan di tahun 2021 defisit menurun menjadi (Rp734.275.506,00).

Untuk kas dalam aktivitas investasi mengalami keuntungan yang sangat signifikan dimana pendapatan dari aktivitas investasi didapatkan dari aktivitas diluar kegiatan operasional pendidikan seperti pendapatan hasil penjualan karet, sawit, sawah, cucian motor, kantin, kedai kopi, kolam ikan dan pendapatan lain-lain. Pendapatan aktivitas investasi ini memberikan nilai surplus dari sisi pendapatan Pondok Pesantren yang sebelumnya mengalami defisit. Pendapatan dari aktivitas investasi di tahun 2019 adalah Rp1.777.476.398,00 sedangkan di tahun 2020 meningkat menjadi Rp3.962.520.199,00 dan di tahun 2021 meningkat kembali menjadi Rp4.822.471.739,00.

Untuk kas dalam Aktivitas pada pendanaan di tahun 2019 dan 2020 tahun tidak ada sedangkan di tahun 2021 terdapat aktivitas berupa bangunan dalam bentuk wakaf sebesar Rp500.000.000,00.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan catatan yang menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan informasi mengenai apa yang disajikan dan tidak disajikan dalam SAK. Dalam hal ini catatan laporan keuangan sudah tertuang pada Laporan Keuangan Pondok Pesantren Nurul Hidayah Periode 2019, 2020 dan 2021.

Analisis Pengelompokan Akun-Akun yang Dilakukan

Hasil penelitian di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Kepahyang mengenai pengelompokan akun-akun yang telah dibuat oleh bagian keuangan, pada umumnya sudah sesuai dengan standar

akuntansi yang pada umumnya, walaupun aktivitas akuntansi dan penyusunan laporan keuangan masih menggunakan aplikasi Microsoft Excel, namun terdapat akun yang masih harus disesuaikan yaitu akun tentang bunga bank dimana dalam hal ini Pondok Pesantren Nurul Hidayah Kepahyang masih menggunakan Bank Konvensional sebagai alat untuk menyimpan dan menyalurkan dana padahal sebagai Lembaga Pendidikan berbasis Islam sudah seharusnya Pondok Pesantren menggunakan Bank Syariah sebagai media penyimpanan maupun penyaluran dana kegiatan operasional Pondok Pesantren.

Disisi lain untuk tabungan masih terdapat arus masuk pendanaan yang belum tercentral, dimana beberapa aktivitas sumbangan ataupun pendanaan masuk kerekening Kiyai bukan ke rekening Pondok Pesantren secara khusus yang menyebabkan kegiatan operasional pondok menjadi sedikit terganggu karena harus menunggu Kiyai terlebih dahulu dalam setiap aktivitas operasional yang membutuhkan pendanaan.

Analisis Akuntansi Aset

Hasil penelitian di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Kepahyang, aset yang dimiliki oleh berupa tanah, gedung, kendaraan, peralatan dan lain-lain telah dicatat dengan baik oleh bagian keuangan yang dibantu oleh pihak eksternal seperti jasa konsultan profesional, selain itu metode akrual/penyusutan telah diterapkan pada aset seperti aset gedung dan kendaraan. Namun perlu diperhatikan terkait penentuan umur aset yang perlu disusutkan masih belum ditemukan standar operasional prosedur (SOP) untuk menentukan berapa tahun aset tersebut harus disusutkan maka pentingnya pihak manajemen menyusun SOP agar aset tersebut dapat diketahui masa manfaat penggunaannya selain itu SOP juga dibutuhkan dalam rangka penertiban aset agar aset dapat diketahui mana aset dari yayasan ataupun dari wakaf.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilaksanakan maka Penulis dapat menarik kesimpulan bahwa penyusunan laporan keuangan Pondok Pesantren Nurul Hidayah Kepahyang sudah dilaksanakan dengan cukup baik dan sesuai dengan pedoman yang telah dikeluarkan Ikatan Akuntansi Indonesia walaupun secara teknis masih dibantu menggunakan jasa konsultan profesional dikarenakan minimnya SDM dibidang akuntansi, maka penting bagi Pimpinan Pondok Pesantren untuk meningkatkan SDM dengan memberikan pelatihan secara khusus di bidang akuntansi serta dapat juga melakukan rekrutmen SDM pada bidang akuntansi. Dilihat dari lembaga yang berbasis Islam sudah sepatutnya Pondok Pesantren Nurul Hidayah Kepahyang menggunakan Bank Syariah sebagai sarana arus masuk dan keluarnya dana, terlebih Bank Syariah kini sudah menjangkau kawasan pedesaan.

Daftar Pustaka

- Andarsari, P. R. (2017). Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid). *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 1(2), 143–152. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v1i2.12>
- Diviana, S., Putra Ananto, R., Andriani, W., Putra, R., Yentifa, A., Zahara, & Siswanto, A. (2020). Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan Isak 35 Pada Masjid Baitul Haadi. *Akuntansi Dan Manajemen*, 15(2), 113–132. <https://doi.org/10.30630/jam.v15i2.20>
- Kirowati, D., Suhasto, R. I. N., & Anggraeny, S. N. (2021). Implementasi Akuntansi Pesantren Pada Pondok Pesantren Al-Mujaddadiyyah Kota Madiu. *Jurnal Riset Akuntansi Terapan*, 5(Jurnal riset terapan akuntansi), 107–113.

<https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jrtap/article/view/3331>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta CV.

Suherman, L. P. (2019). Analisis Pentingnya Akuntansi Pesantren Bagi Pondok Pesantren Al-Matuq Sukabumi. *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 2(2), 65–70. <https://doi.org/10.18196/jati.020220>

Sulistiani, D. (2020). Akuntansi Pesantren Sesuai SAK ETAP dan PSAK 45 dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pesantren. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(1), 31–48. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v3i1.7198>

Laporan Keuangan Pondok Pesantren Nurul Hidayah Kepahyang. 2021.

Laporan Keuangan Pondok Pesantren Nurul Hidayah Kepahyang. 2020.

Laporan Keuangan Pondok Pesantren Nurul Hidayah Kepahyang. 2019.